

REKONSTRUKSI EDUKASI: MELESTARIKAN ALAM PANDAWA MELALUI PENGOLAHAN SAMPAH PLASTIK

Ni Putu Laras Purnamasari^{*)}¹, I Kadek Juni Arta², Ni Putu Devi Ary Santhi³

¹Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, Denpasar, Indonesia; *larassukanadi@gmail.com

²Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, Denpasar, Indonesia; juniarta@mahadewa.ac.id

³Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, Denpasar, Indonesia; deviary@mahadewa.ac.id

^{*)}Corresponding author; E-mail addresses: larassukanadi@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received June 22, 2025

Revised June 27, 2025

Accepted June 29, 2025

Available online June 30, 2025

Keywords: *Plastic, waste, recycling, installation, educational reconstruction*

Copyright ©2025 by Author. Published by Fakultas Teknik dan Informatika Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

Abstract. Plastic waste is an urgent problem that must be addressed immediately. Plastic not only damages the ecosystem, but also threatens human health if not handled properly. As one of the efforts to overcome problems related to plastic waste, the Fine Arts Education study program (PPSR) in collaboration with the Informatics Engineering study program at PGRI Mahadewa University, carries out good activities, namely Community Service (PKM) activities. The activity program carried out is the creation of a plastic recycling installation entitled "Educational Reconstruction" which is present as a creative and educational effort in processing waste. This PKM implementation is in series with the Culture Run Bali 2024 activities, which are organized by Vinda Creative Events at Pandawa Beach. Culture Run is a running activity accompanied by various exciting activities at every kilometer in order to protect the environment and support "zero emissions" in Bali while preserving the cultural beauty of the Island of the Gods to continue to be spread to the wider community in Indonesia. The Plastic Recycling Installation is a work of art as well as educational media related to alternatives in processing plastic waste into environmentally and health-friendly art products.

PENDAHULUAN

Dunia saat ini telah memasuki era globalisasi, yang menunjukkan mobilitas semakin kompetitif dan perubahan dalam bidang teknologi serta ilmu pengetahuan. Hal ini telah mendorong banyak orang untuk mengembangkan potensi terbaik mereka. Disisi lain seni memiliki peran dalam membantu membangun karakter yang cerdas, kreatif, dan bermartabat. Seni dan teknologi dapat dikolaborasikan dalam membangun jiwa kreatif dan inovatif generasi muda, dalam bersaing di dunia industri global. Generasi muda hendaknya harus memiliki semangat tinggi dan kreatif agar mereka dapat bekerja secara produktif di masa depan. Peran akademisi seni sangat penting untuk pembangunan bangsa, pelestarian alam, seni dan budaya.

Prodi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia adalah salah satu institusi seni, yang selalu aktif mendorong dosen dan mahasiswa dalam berbagai kegiatan seni dan budaya, sebagai implementasi konsep agama Hindu Bali yaitu Tri Hita Karana. Konsep ini berasal dari bahasa Sanskerta yang terdiri dari tiga kata yaitu, Tri berarti tiga, Hita berarti kebahagiaan atau kesejahteraan, dan Karana berarti penyebab atau sebab. Secara harfiah Tri Hita

Karena berarti tiga penyebab kebahagiaan. Konsep ini berfokus pada tiga hubungan harmonis yang menjadi kunci bagi terciptanya kesejahteraan dan kedamaian dalam kehidupan manusia. Ketiga hubungan tersebut adalah 1) Parahyangan hubungan harmonis antara manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa, yang mencakup aspek spiritual, keyakinan, dan ibadah; 2) Pawongan hubungan harmonis antara manusia dengan manusia lainnya, yang mencakup aspek sosial, budaya, dan interaksi antar sesama; 3) Palemahan hubungan harmonis antara manusia dengan alam semesta, yang mencakup aspek lingkungan, kelestarian alam, dan keseimbangan ekosistem. Implementasi konsep Tri Hita Karana dalam aktivitas prodi Pendidikan Seni Rupa adalah dengan aktif melaksanakan kegiatan berkarya seni terkait pengolahan sampah plastik.

Sampah plastik telah menjadi masalah global yang mendesak. Limbah plastik yang menumpuk di lingkungan tidak hanya merusak ekosistem, tetapi juga mengancam kesehatan manusia. Sebagai bentuk respon terhadap krisis lingkungan ini, kegiatan pembuatan instalasi sampah plastik hadir sebagai upaya kreatif dan edukatif. Melalui seni instalasi, kita dapat menyoroti dampak buruk sampah plastik sekaligus menginspirasi masyarakat untuk lebih peduli terhadap lingkungan. Dosen dan mahasiswa Prodi Pendidikan Seni Rupa (PPSR), Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia (UPMI), senantiasa bereksplorasi, bereksperimen, dan berinovasi, serta aktif dalam berkarya seni. Bekerjasama dengan Program Studi Teknologi Informatika, PPSR melakukan kegiatan baik dengan melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, yaitu pembuatan karya seni Instalasi Recycle Plastik, berjudul "Rekonstruksi Edukasi". Pelaksanaan PKM ini serangkaian dengan kegiatan Culture Run Bali 2024, yang diselenggarakan oleh Vinda Creative Event di Pantai Pandawa. Tujuan kegiatan Culture Run adalah kegiatan berlari dengan diiringi berbagai aktivitas seru di setiap kilomernya demi menjaga lingkungan dan mendukung "*zero emission*" di Bali sekaligus melestarikan keindahan budaya Pulau Dewata untuk terus disebarkan ke masyarakat luas di Indonesia. Berlari dengan melintasi keindahan pesisir Pantai Pandawa, menyusuri medan unik dengan perpaduan menanjak, datar serta menurun sepanjang rute 5 km dan 10 km penuh sensasi "*workout*" sekaligus ajang "*healing moment*". Karya Instalasi Recycle Plastik hadir sebagai sebuah karya seni dan media edukasi bagi masyarakat dan peserta lari bahwa sampah dapat diolah kembali menjadi produk seni yang sarat akan nilai estetika.

Limbah plastik yang sulit terurai mencemari tanah, air, dan udara, serta mengancam keberlangsungan hidup berbagai spesies. Melalui instalasi seni PPSR mengajak masyarakat, terutama generasi muda, untuk kembali peduli terhadap lingkungan. Karya instalasi ini, yang terbuat dari ratusan kantong plastik kresek yang didaur ulang, menyajikan visualisasi nyata dari dampak buruk sampah plastik terhadap lingkungan dan mendorong kita untuk bertindak nyata dalam mengatasi masalah ini. Tumpukan sampah plastik kresek yang terlihat menjijikkan dapat disulap menjadi karya seni yang indah dan inspiratif. Rekonstruksi Edukasi adalah bukti bahwa kreativitas manusia tidak mengenal batas. Melalui proses daur ulang yang inovatif, limbah plastik dapat berubah menjadi sebuah karya seni yang memiliki nilai estetika dan edukatif. Karya ini tidak hanya memperlihatkan keindahan yang tersembunyi dibalik sampah, tetapi juga mengajak kita untuk berpikir kritis tentang konsumsi plastik dan pentingnya menjaga lingkungan.

Pendidikan adalah kunci untuk menciptakan perubahan yang berkelanjutan. Instalasi "Rekonstruksi Edukasi" hadir sebagai media pembelajaran yang menarik dan interaktif, terutama bagi generasi muda. Melalui karya seni ini, diharapkan kesadaran Masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan akan tertanam sejak dini. Proses pembuatan instalasi ini juga dapat menjadi contoh nyata tentang cara pengolahan sampah menjadi sesuatu yang bernilai (Laras, dkk: 2023, 107). Dengan demikian, diharapkan generasi muda dapat menjadi agen perubahan dalam mengatasi masalah sampah plastik. Mari bersama-sama kita wujudkan masa

depan yang lebih baik dengan mengurangi penggunaan plastik dan mendaur ulang sampah.

METODE

Berdasarkan permasalahan yang disampaikan masyarakat di sekitar wilayah Pantai Pandawa, yaitu di area Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali. Perlu mendapatkan sosialisasi serta pelatihan terkait pengolahan limbah sampah plastik, menjadi produk kreatif yang bernilai estetika dan ekonomi. Kegiatan ini terkait dengan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa dan Teknik Informatika, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, yang berlangsung pada tanggal 05-07 Juli 2024, dengan program kegiatan adalah pengolahan sampah plastik kresek menjadi karya seni instalasi berjudul “Rekonstruksi Edukasi”. Pelaksanaan PKM ini serangkaian dengan kegiatan Culture Run Bali 2024, yang diselenggarakan oleh Vinda Creative Event di Pantai Pandawa. Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan melalui tahapan yaitu:

1) Tahap Persiapan

Sosialisasi Pada tahap awal dilakukan koordinasi dengan mitra yaitu pengurus masyarakat di wilayah Pandawa bersama dengan vendor kegiatan Culture Run yaitu Ibu Vinda dari Vinda Kreatif Event, untuk mensosialisasikan kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan pada mitra. Sosialisasi dilakukan di kantor kelurahan Kuta Selatan untuk memudahkan koordinasi dengan perangkat desa Kutuh-Pandawa. Setelah koordinasi dilakukan, tim PKM melaksanakan sosialisasi berupa penyuluhan-penyuluhan terkait dengan kegiatan yang telah dirancang yaitu pembuatan karya instalasi recycle plastik. Potensi pengolahan sampah dengan konsep 3R (Reduce, Reuse, dan Recycle) sangat efektif untuk mengurangi sampah yang dihasilkan dan mengendalikan volume timbunan sampah di TPA (Arlini, dkk.,2017). Tujuan spesifik program ini adalah untuk mengurangi volume sampah plastik yang dibuang, meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pengelolaan sampah, serta menciptakan peluang industri kreatif yaitu daur ulang sampah plastik menjadi produk souvenir yang mendukung pariwisata Pandawa. Sosialisasi pengolahan sampah plastik dilakukan dalam bentuk kegiatan pelatihan pembuatan produk daur ulang.

2) Tahap Pelaksanaan

Pertemuan dengan masyarakat untuk menjelaskan pentingnya pengelolaan sampah plastik dan dampak negatifnya terhadap lingkungan. Menyampaikan informasi tentang program yang akan dilaksanakan yaitu pembuatan instalasi recycle plastic berjudul “Rekonstruksi Edukasi”, dan mengajak masyarakat untuk berpartisipasi. Melakukan kegiatan pelatihan kepada masyarakat tentang cara memilah sampah, cara membuat media instalasi yaitu lembaran plastik yang didaur ulang. Melibatkan kelompok perempuan, pemuda, dan anak-anak dalam pelatihan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat. Pembuatan dan pemasangan karya instalasi dibantu oleh masyarakat setempat.

3) Tahap Monitoring dan Evaluasi

Monitoring kegiatan dengan melakukan pemantauan secara berkala terhadap pelaksanaan program untuk memastikan berjalan sesuai rencana. Mengumpulkan data tentang jumlah sampah yang terkumpul, jumlah produk yang dihasilkan, dan tingkat partisipasi masyarakat. Evaluasi dilakukan dengan cara melakukan evaluasi program untuk mengukur keberhasilan dan mengidentifikasi kendala yang dihadapi. Melakukan perbaikan terhadap program yang sedang berjalan berdasarkan hasil evaluasi.

Luaran kegiatan ini adalah a) peningkatan pemahaman masyarakat desa Kutuh-Pandawa terkait alternatif teknik pengolahan sampah menjadi produk kreatif, bernilai seni, dan ekonomis, b) Dosen dan mahasiswa memiliki pengalaman terkait kegiatan pengolahan sampah serangkaian dengan kegiatan Culture Run Bali 2024, c) tercipta sebuah karya

instalasi dari pengolahan sampah plastik berjudul “Rekonstruksi Edukasi”. Evaluasi keberlanjutan program akan dilakukan melalui FGD bersama mitra dalam merencanakan kegiatan selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Instalasi Recycle Plastik “Rekonstruksi Edukasi” ini akan merepresentasikan proses pembelajaran yang terus menerus dan dinamis, seperti halnya pelari dalam sebuah maraton budaya. Konstruksi fisik instalasi akan menggambarkan sebuah lintasan atau jalur yang berkelok-kelok, melambangkan perjalanan panjang pendidikan. Setiap titik sepanjang jalur akan menjadi semacam "stasiun pembelajaran" yang menyajikan elemen-elemen seni rupa yang interaktif dan edukatif.

Penciptaan instalasi terkait dengan beberapa konsep *pertama* Perjalanan dan Transformasi yang dimaksudkan adalah sama seperti pelari yang terus bergerak dan mengalami perubahan, pendidikan juga merupakan sebuah perjalanan yang tak pernah berhenti. Instalasi ini akan menggambarkan dinamika tersebut, di mana setiap individu adalah seorang "pelari" yang terus belajar dan berkembang. *Kedua* Budaya Bali yaitu elemen-elemen visual dalam instalasi akan terinspirasi dari budaya Bali, seperti Barong Plastik dan lukisan-lukisan bernuansa tradisi. Ini akan menciptakan nuansa lokal yang kuat dan relevan dengan tema "Culture Run Bali 2024". *Ketiga* Partisipasi Aktif yaitu Pengunjung akan diajak untuk berinteraksi dengan instalasi, karena bentuk instalasi berupa backdrop yang dapat digunakan sebagai spot foto oleh pengunjung. Hal ini akan menciptakan pengalaman belajar yang aktif dan menyenangkan, sejalan dengan semangat "Culture Run" yang mengajak masyarakat untuk bergerak dan berpartisipasi.

Pesan yang Ingin disampaikan bahwa instalasi ini ingin menyampaikan pesan bahwa pendidikan adalah sebuah perjalanan yang tak pernah berakhir. Setiap individu memiliki potensi untuk belajar dan berkembang sepanjang hayat (Laras, dkk.,2023,97). Melalui seni, kita dapat menciptakan ruang-ruang pembelajaran yang menyenangkan dan inspiratif, sehingga semangat belajar dapat terus tumbuh dan berkembang. Dengan latar belakang Pantai Pandawa yang indah, instalasi ini akan menjadi sebuah pase pengetahuan di tengah keindahan alam. Pengunjung dapat sambil menikmati pemandangan pantai, sambil juga belajar dan berekreasi.

1) Dokumentasi Pembuatan Instalasi



Gambar 1. Pembuatan pres plastik dan pembuatan panel pigura kayu

2) Dokumentasi Pemasangan Plastik pada Pigura Kayu



Gambar 2. Pemasangan plastik pada pigura kayu

3) Dokumentasi Pemasangan Instalasi



Gambar 3. Pemasangan Instalasi di sekitar wilayah Desa Kepuh, Pandawa

4) Dokumentasi Foto Bersama



Gambar 4. Foto bersama Tim PKM Prodi

SIMPULAN

Instalasi "Rekonstruksi Edukasi" merupakan sebuah karya seni interaktif yang tidak hanya memukau secara visual, tetapi juga sarat akan makna edukatif. Melalui desain instalasi yang menyerupai lintasan lari dan elemen-elemen seni rupa yang terinspirasi dari budaya Bali, karya ini

berhasil merepresentasikan perjalanan pendidikan sebagai sebuah proses yang dinamis dan terus berkembang. Instalasi ini mengibaratkan pendidikan sebagai sebuah maraton panjang, di mana setiap individu adalah seorang pelari yang terus belajar dan berkembang. Dengan menggabungkan elemen-elemen seni rupa dan budaya Bali, instalasi ini menciptakan nuansa lokal yang kuat dan relevan dengan tema "Culture Run Bali 2024". Pada event ini pengunjung diajak untuk berinteraksi langsung dengan instalasi, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan berkesan. Karya ini ingin menyampaikan pesan bahwa pendidikan adalah sebuah proses sepanjang hayat. Melalui seni, kita dapat menciptakan ruang-ruang pembelajaran yang inspiratif. Dengan latar belakang Pantai Pandawa, instalasi ini menyatukan keindahan alam dengan nilai-nilai budaya dan edukasi.

Secara keseluruhan, instalasi "Rekonstruksi Edukasi" berhasil menjadi media yang efektif untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan sepanjang hayat. Mempopulerkan seni sebagai sarana edukasi yang menarik. Menghubungkan antara seni, budaya, dan lingkungan. Menginspirasi masyarakat untuk terus belajar dan mengembangkan diri. Dengan demikian, instalasi ini tidak hanya menjadi sebuah karya seni yang indah, tetapi juga sebuah kontribusi yang berharga dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin Dan Nurwad (2019). PEMANFAATAN SAMPAH PLASTIK MENJADI KERAJINAN TANGAN GUNA MENINGKATKAN KREATIFITAS WARGA SEKITAR INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS AHMAD DAHLAN (ITB-AD) JAKARTA. *Jurnal ABDIMAS BSI Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* Vol.2. No. 1Februari.
- Arlini, D.R; Jenny C Dan Diyah, K.R. 2017. POTENSI REDUCE, REUSE, RECYCLE (3R) SAMPAH PADA BANK SAMPAH "BANK JUNK FOR SURABAYA CLEAN (BJSC), Jukung *Jurnal Teknik Lingkungan*. 3(1): 1-11.
- JAYA, B. E. SAMPAH PLASTIK SEBAGAI MEDIA KREATIVITAS OLEH SEKA TERUNA BUDHI EKA JAYA.
- Manik, Karden Edy Sontag (2016). PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP. Jakarta. Penerbit. Prenada Media Grup.
- Sejati, Kuncoro (2009). PENGELOLAAN SAMPAH TERPADU. Penerbit Kanisius.
- Purnamasari, N. P. L., Artajaya, G. S., Sukanadi, I. M., Suandewi, P. A. A., & Pramanawibawa, I. G. N. A. (2023). PENGEMBANGAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS SISWA TK MELALUI PEMBELAJARAN BATIK RAMAH ANAK. *Sewagati*, 1(2), 94-101.
- Purnamasari, N. P. L., Arta, I. K. J., Sukanadi, I. M., Arsana, I. M., & Elvandiah, E. (2023).336 PENGEMBANGAN INDUSTRI KREATIF BATIK MAWAR DI DESA KEDEWATAN UBUD. *Sewagati*, 1(2), 102-112.
- Sirait, Mita (2009). SULAP SAMPAH PLASTIK KERAS JADI JUTAAN RUPIAH. Yogyakarta. B-First
- Suanda, I. W., Rai, I. G. A., Purnamasari, N. P. L., Alit, D. M., & Rusmayanthi, K. I. (2023). PENGELOLAAN SAMPAH PLASTIK DAN RT DI KELURAHAN PENATIH KECAMATAN DENPASAR TIMUR MENUJU BIOENTREPRENEUSHIP. *Jurnal AKSES*, 15(2).